

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MTs MIFTAHUL
HUDA LEHAN**

Oleh :

**Lativatul Aini
NPM 1801081021**



**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MTs MIFTAHUL
HUDA LEHAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Oleh:
LATIVATUL AINI
NPM 1801081021**

Pembimbing : Dr. Tusriyanto, M.Pd

**Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Lativatul Aini
NPM : 1801081021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Proposal : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI
MTS MIFTAHUL HUDHA LEHAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali R. P. K., M.Pd
NIP. 198808 23201503 1 007

Metro, April 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001

PERSETUJUAN

Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MTS
MIFTAHUL HUDA LEHAN
Nama : Lativatul Aini
NPM : 1801081021
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, April 2022
Pembimbing



Dr. Tusriyanto, M.Pd
NIP. 197308102006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No 3-2185/In.28:1/D/PP-00.9/06/2022

Skripsi dengan Judul: PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MTS MIFTAHUL HUDA LEHAN, disusun Oleh: LATIVATUL AINI, NPM: 1801081021, Jurusan: Tadris IPS, telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/24 Mei 2022..

TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Dr. Tusriyanto, M.Pd

(.....)

Pembahas I : Tubagus Ali R.P.K, M.Pd

(.....)

Pembahas II : Wardani, M.Pd

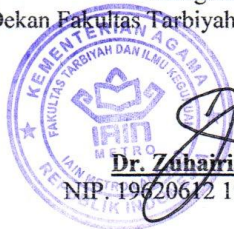
(.....)

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd

(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

Belajar adalah suatu proses aktivitas mental (Psikis) yang berlangsung dalam diri individu sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya yang kemudian menghasilkan perubahan yang bersifat relatif tetap (konstan). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini yaitu penelitian *ex-post facto*. Populasi sampel sebanyak 61 Peserta didik. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program *SPSS Versi 16*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (Kompetensi Guru) terhadap Variabel Y_1 (Aktivitas Peserta Didik) dan Variabel Y_2 (Hasil Belajar). dengan persamaan regresinya yaitu $Y=70.581+0.258+0.062$. Pada Regresi Linier antara Variabel X terhadap Variabel Y_1 dan Y_2 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X terhadap variabel Y_1 dan Y_2 secara simultan yaitu sebesar $0.008 < 0.05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $5.295 > F_{tabel} 3.16$. Dari hasil output data diatas, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap Variabel Y_1 dan Y_2 . Berdasarkan output tabel uji determinasi variabel X terhadap variabel Y_1 , besarnya nilai korelasi/ hubungan R adalah 0,688. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,473 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y_1 sebesar 47,3%. Berdasarkan output tabel uji determinasi variabel X terhadap variabel Y_2 tersebut, besarnya nilai korelasi/ hubungan R adalah 0,394. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,155 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y_2 15,5%. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yaitu ada pengaruh kompetensi guru dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajarn IPS secara daring di MTs Miftahul Huda Lehan dengan korelasi sangat rendah. Berdasarkan output tabel uji determinasi variabel X terhadap variabel Y_1 dan variabel Y_2 , besarnya nilai korelasi/ hubungan R adalah 0,399. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,159 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y_1 dan Y_2 15,9%. Berdasarkan hal tersebut ditarik kesimpulan bahwa H_3 diterima yaitu ada pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajarn IPS secara daring di MTs Miftahul Huda Lehan dengan korelasi sangat rendah.

Kata Kunci: Pengaruh, Kompetensi Guru, Aktivitas, Hasil Belajar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lativatul Aini

NPM : 1801081021

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2022



Lativatul Aini

NPM. 1801081021

MOTTO

كُونُوا رَبَّانِيِّينَ خُلَمَاءَ فُقَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي
يُرَبِّي النَّاسَ بِصَغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ

Artinya : “Jadilah Pendidik yang penyantun, ahli fikih dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit demi sedikit yang lama-lama menjadi banyak.” (H.R. Bukhari)

عن أنس بن مالك قال قال رسول الله ﷺ طلب العلم فریضة على كل مسلم وواضع العلم عند غیر اهله کمقلا
دالخنزیر الجوهرو اللؤلؤ والذهب

Artinya: Dari Anas Bin Malik Berkata : Rasulullah Saw Bersabda : “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap orang muslim. Memberikan/menyandarkan ilmu kepada orang yang tidak tepat seperti mengalungi babi dengan permata, emas dan mutiara”. (HR. Ibnu Maajah:220)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang maha Pengasih lagi maha Penyayang. Maka dengan segenap hati dan ketulusan, karya ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, adik-adikku serta keluarga besar Bin Marjuki dan Bin Karta Wirja.
2. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Tadris IPS angkatan ke-2 tahun 2018. Terutama teman-teman MK 6SKS (Yuliana, Putri, Ladiya, Rifa, Suni, Adha, Hani, Rexa, Bilal, Gilang, Lutfi).
3. BTS & ARMY yang telah banyak menginspirasi.
4. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Secara Daring di MTs Miftahul Huda Lehan”. Penulisan skripsi ini adalah sebagai bentuk ikhtiar Penulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di Institut Agama Islam Negeri Metro.

Upaya penyelesaian skripsi ini Penulis memperoleh banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

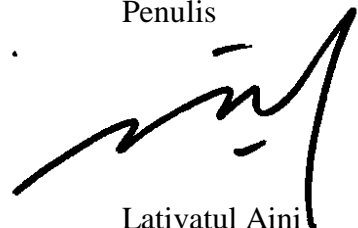
1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta Staff Pimpinan dan Karyawan yang telah memberikan kesempatan, kemudahan serta bantuan kepada Penulis selama studi.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Tusriyanto, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, gambaran dan arahan kepada Penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan dan membekali ilmu pengetahuan kepada Penulis selama melaksanakan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Kepala Sekolah MTs Miftahul Huda Lehan yang telah memberikan Izin kepada Penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tua Penulis yang telah memberikan semangat, dukungan dan tak pernah lelah mendoakan, membimbing dan memberikan bekal berupa moral dan material kepada Penulis.
8. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi Penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik beserta saran yang membangun sangat diharapkan Penulis sebagai perbaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Metro, Juni 2022

Penulis



Lativatul Aini
NPM. 1801081021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Belajar dan Teori Belajar	11
1. Pengertian Belajar	11
2. Teori-teori Belajar	12
B. Kompetensi Guru	14
1. Pengertian Kompetensi Guru	14
2. Macam-macam Kompetensi Guru	14
C. Aktivitas Peserta Didik	18
D. Hasil Belajar	18
E. Pembelajaran Daring	20
1. Pengertian Pembelajaran Daring	20
2. Manfaat Pembelajaran Daring	22
3. Ketentuan Pembelajaran Daring	23
F. Pembelajaran IPS	24
G. Kerangka Penelitian	29
1. Kerangka Berpikir	29

2. Paradigma	30
H. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	33
B. Variabel dan Definisi Operasional	34
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Angket	38
2. Dokumentasi	38
E. Instrumen Penelitian	39
1. Rancangan Instrumen	39
2. Pengujian Instrumen	41
F. Teknik Analilis Data	42
1. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)	42
2. Regresi Linier Sederhana	43
3. Uji Hipotesis Penelitian	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	45
1. Profil MTs Miftahul Huda Lehan	45
2. Guru dan Pegawai MTs Miftahul Huda Lehan	47
3. Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Lehan	48
4. Keadaan Peserta Didik MTs Miftahul Huda Lehan	50
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
1. Uji Instrumen Penelitian	50
2. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)	53
3. Analisis Regresi Linier Sederhana	56
4. Uji Hipotesis Penelitian	59
C. Pembahasan	64
1. Pembahasan Hasil Penelitian	64
2. Manfaat Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Pembelajaran Efektif	19
Tabel 2.2 Materi Pokok Pembelajaran IPS SMP/MTs.....	26
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen	40
Tabel 4.1 Keterangan Denah.....	47
Tabel 4.2 Daftar Guru	48
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X (Kompetensi Guru)	51
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Y_1 (Aktivitas Peserta Didik)	52
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel X.....	52
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel Y_1	53
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.8 Uji Linieritas	55
Tabel 4.9 Uji Homogenitas	56
Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Sederhana (Variabel X terhadap Variabel Y_1).....	57
Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Sederhana (Variabel X terhadap Variabel Y_2).....	58
Tabel 4.12 Uji Regresi Linier Sederhana (Variabel X terhadap Variabel Y_1 dan Y_2).....	59
Tabel 4.13 Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana (Variabel X terhadap Variabel Y_1).....	60
Tabel 4.14 Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana (Variabel X terhadap Variabel Y_2).....	60
Tabel 4.15 Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana (Variabel X terhadap Variabel Y_1 dan Y_2).....	61
Tabel 4.16 Uji Determinasi R Square (Variabel X terhadap Variabel Y_1).....	62
Tabel 4.17 Uji Determinasi R Square (Variabel X terhadap Variabel Y_2).....	63
Tabel 4.18 Uji Determinasi R Square (Variabel X terhadap Variabel Y_1 dan Y_2).....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	31
Gambar 4.1 Denah Gedung	46
Gambar 4.2 Struktur Organisasi	49

DAFTAR LAMPIRAN

Data Jawaban Angket/ Kuisisioner
Hasil Uji Validitas Variabel X (Kompetensi Guru)
Hasil Uji Validitas Variabel Y₁ (Aktivitas Peserta Didik)
Hasil Uji Reliabilitas
Hasil Uji Normalitas
Hasil Uji Linieritas
Hasil Uji Homogenitas
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Hasil Uji Determinasi R Square
Data R Tabel
Data T Tabel
Nilai Hasil Belajar Siswa
APD
Uji Validitas Variabel X Pra Penelitian
Surat Bimbingan Skripsi
Surat Izin Prasurvey
Surat Balasan Prasurvey
Surat Izin Research
Surat Balasan Research
Surat Tugas
Surat Bebas Pustaka
Keterangan Lulus Turnitin
Kartu Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia tengah dilanda wabah besar yaitu COVID-19 yang menyerang hampir di seluruh belahan bumi tak terkecuali di Indonesia. Penyebarannya yang sangat cepat membuat Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global.¹ Hal tersebut membuat banyak negara didunia menetapkan kebijakan *Lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus tersebut. Indonesia sendiri telah menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini tentu saja berdampak besar pada kehidupan masyarakat tak terkecuali pada aspek pendidikan.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat COVID-19 di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam rangka menekan angka pertumbuhan penularan dan penyebaran Pandemi COVID-19, telah dikeluarkan kebijakan bekerja, beribadah, dan belajar dari rumah, pembelajaran tatap muka diubah menjadi pembelajaran daring atau *online*.² Menanggapi kebijakan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran yang berisi Instruksi untuk menyelenggarakan

¹ Nadia Sourial et al., "Daring to Draw Causal Claims from Non-Randomized Studies of Primary Care Interventions," *Family Practice* 35, no. 5 (2018): 639–43.

² Agus Sumantri et al., "Booklet Pembelajaran Daring," *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI*, 2020, 90.

pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing.³

Berdasarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 24 Maret 2020, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) kebijakan pembelajaran daring ini mulai dilaksanakan dengan semua peraturan yang harus dipatuhi. Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pendidik dan peserta didik tidak bertemu tatap muka secara langsung.⁴ Setelah ditetapkannya kebijakan tersebut, mau tidak mau seluruh sekolah yang ada mulai menetapkan pembelajaran daring tidak terkecuali di MTs Miftahul Huda Lehan.

Setelah Peneliti melakukan pra-survei lapangan di MTs Miftahul Huda Lehan pada tanggal 16 Juni 2021, didapatkan informasi bahwa pada proses penerapan pembelajaran secara Daring, MTs Miftahul Huda Lehan menggunakan media *Whatsapp Group* sebagai media utama dalam pembelajaran peserta didik selama pandemi Covid-19.⁵ Para guru menganggap media *Whatsapp Group* ini adalah media yang paling tepat diterapkan di sekolah ini. Hal ini dikarenakan sebagian besar peserta didik belum terlalu paham menggunakan ponsel android, sehingga guru hanya menggunakan

³ Sumantri et al.

⁴ Pohan and Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020).

⁵ “Wawancara Dengan Kepala Sekolah MTs Miftahul Huda Lehan, Usuf. S.Pd.I.”

aplikasi *Whatsapp* karena dianggap paling mudah dipahami peserta didik. Kegiatan pembelajaran IPS yang dilakukan melalui media *Whatsapp Group* meliputi Proses presensi atau kehadiran, pemberian materi IPS berupa gambar, video pendek, rekaman suara guru yang menjelaskan materi serta pemberian dan pengumpulan tugas.

Proses pembelajaran IPS yang dilakukan secara daring sejalan dengan karakteristik pembelajaran IPS. Menurut Sapriya salah satu karakteristik *social studies* adalah bersifat dinamis, artinya selalu berubah sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat. Perubahan dapat ditemukan pada aspek materi, pendekatan, bahkan tujuan sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat.⁶

Materi pada pembelajarn IPS secara daring disesuaikan dengan perubahan pada kondisi saat ini dimana materi yang disampaikan melalui *Whatsapp Group* hanya berupa materi-materi teori. Penugasan yang diberikan oleh guru IPS difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19 serta tugas dan aktivitas disesuaikan dengan minat dan kondisi peserta didik, mempertimbangkan kondisi peserta didik, dan fasilitas belajar dirumah.

Menurut bapak Usuf, S.Pd.I selaku kepala sekolah yang di wawancarai pada 16 Juni 2021, beberapa guru sempat mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran daring, hal ini dikarenakan guru masih belum terbiasa melakukan pembelajaran secara daring. Kesulitan juga dialami oleh guru ketika

⁶ Sapriya, *Pendidikan IPS: Konsep Dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

menyampaikan materi kepada peserta didik di *Whatsapp Group*, beberapa kesulitan itu antara lain disebutkan oleh ibu Mahmudah, S.Pd selaku guru IPS kelas VIII yaitu penyampaian materi hanya sebatas mengirimkan materi berupa foto, pesan suara dan video pendek saja. Guru tidak bisa mengirimkan video materi pelajaran yang berdurasi panjang dikarenakan keterbatasan dari aplikasi *Whatsapp* yang tidak bisa mengirimkan video berukuran besar.⁷ Hal ini juga sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran IPS yang dilaksanakan.

Peneliti juga melakukan pra-survei ke beberapa peserta didik MTs Miftahul Huda Lehan yang ditemui di rumah peserta didik tersebut. Salah satu siswi yang bernama Tri Handayani mengatakan bahwa pembelajaran Daring kurang menyenangkan karena tidak bertatap muka dengan guru membuat ia tidak bersemangat dalam belajar.⁸ Peserta didik lain yaitu Fauzan Fadholi mengatakan bahwa ia sangat kesulitan dalam pembelajaran Daring karena dirumahnya jaringan sinyalnya tidak stabil sehingga ia sering terlambat dalam mengakses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.⁹

Melihat banyaknya permasalahan-permasalahan Pembelajaran Daring di MTs Miftahul Huda Lehan diatas, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian Kuantitatif yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Secara Daring di MTs Miftahul Huda Lehan”**.

⁷ “Wawancara Dengan Guru IPS Kelas VIII, Mahmudah, S.Pd.”

⁸ “Wawancara Dengan Peserta didik Kelas VIII.”

⁹ “Wawancara Dengan Peserta didik Kelas IX.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka dapat penulis identifikasi masalah-masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan guru dalam menguasai metode pembelajaran daring
2. Guru dan peserta didik belum sepenuhnya mampu beradaptasi dengan pembelajaran daring

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, penulis membatasi masalah sebagai berikut.

1. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII, VIII dan IX serta Guru mata pelajaran IPS MTs Miftahul Huda Lehan.
2. Objek penelitian yang dikaji adalah Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta didik. Kompetensi guru yang difokuskan yaitu Kompetensi pedagogik dan Profesional, aktivitas peserta didik dan hasil belajar.
3. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 sampai dengan selesai.
4. Tempat penelitian berlokasi di MTs Miftahul Huda Lehan, Kecamatan Bumi Agung, Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas peserta didik pada pembelajaran IPS secara daring di MTs Miftahul Huda Lehan?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS secara daring di MTs Miftahul Huda Lehan?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS secara daring di MTs Miftahul Huda Lehan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas peserta didik pada pembelajaran IPS secara daring di MTs Miftahul Huda Lehan
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS secara daring di MTs Miftahul Huda Lehan
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS secara daring di MTs Miftahul Huda Lehan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam menambah khasanah kajian pustaka

mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS secara daring.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu:

a. Guru

Yaitu dengan adanya penelitian ini, guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keprofesionalannya dalam menghadapi setiap kondisi pembelajaran yang terkadang tidak terduga baik secara Daring maupun Luring.

b. Peserta didik

Yaitu dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik baik secara Daring maupun Luring serta memotivasi peserta didik untuk tidak menyerah dan mudah putus asa dalam belajar IPS di kondisi apapun.

c. Sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi sekolah untuk menjadi bahan acuan serta bahan dalam membuat kebijakan terkait dengan pengetahuan serta peningkatan kompetensi guru dalam upaya meningkatkan efektivitas Pembelajaran IPS secara Daring di MTs Miftahul Huda Lehan.

d. Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengalaman yang mendalam serta menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS secara daring di MTs Miftahul Huda Lehan.

G. Penelitian Relevan

Puspitasari dan Atia Putri (2019) , Skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran IPS dengan media Teka-teki Silang pada Kelas VII di SMP N 1 Jepara”.¹⁰. Berdasarkan hasil observasi, guru IPS kelas VII di SMP N 1 Jepara belum mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik, aktif, dan menyenangkan, sehingga peserta didik merasa bosan dan sulit memahami materi pelajaran IPS. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru sebaiknya menarik, aktif, dan menyenangkan seperti teka-teki silang. Media teka-teki silang merupakan permainan mengasah otak melalui pencarian kata yang pas untuk jawaban pada kotak yang tersedia. Media teka-teki silang memberi kemudahan peserta didik dalam mengingat kembali atau meninjau ulang materi. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui efektivitas pembelajaran IPS dengan media teka-teki silang. Data penelitian diperoleh dari angket dan tes yang diberikan kepada peserta didik kelas VII F. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VII dengan jumlah sampel 32 peserta

¹⁰ Atia Putri Puspitasari, “Efektivitas Pembelajaran Ips Dengan Media Teka-Teki Silang Pada Kelas Vii Di Smp n 1 Jepara Skripsi,” 2019.

didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan rendahnya nilai rata-rata yang diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t test, uji normalitas, dan analisis skor rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan media teka-teki silang berlangsung efektif baik dilihat dari kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, aktivitas peserta didik, respon peserta didik, dan hasil belajar peserta didik. Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS memperoleh kategori baik dengan skor 3,36, aktivitas peserta didik selama pembelajaran IPS dengan media teka-teki silang memperoleh kategori aktif dengan skor 3,13, respon peserta didik terhadap pembelajaran IPS dengan media teka-teki silang memperoleh kategori positif dengan persentase skor 86,25%, dan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik dinyatakan tuntas dengan persentase 94 %, 80,54 %, dan 81 %.

Nurul Lailatul Khusniyah dan Lukman Hakim (2019). *Jurnal Ilmiah* yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris”.¹¹ Penelitian ini menggambarkan efektifitas pembelajaran berbasis daring terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami teks berbahasa Inggris. Pembelajaran daring yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang memanfaatkan penggunaan web blog. Paparan pada artikel ini adalah bagian dari laporan penelitian tindakan kelas yang fokus utamanya adalah melihat efektivitas pembelajaran berbasis daring

¹¹ Nurul Lailatul Khusniyah and Lukman Hakim, “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris,” *Jurnal Tatsqif* 17, no. 1 (2019): 19–33,

yang ditinjau dari dua pendekatan, yaitu perbandingan distribusi data dan uji-t pada data sebelum tindakan (pretest) dan setelah tindakan (posttest). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap teks berbahasa Inggris antara sebelum dan sesudah penggunaan web blog. Dalam hal ini, pembelajaran daring berbantuan web blog tersebut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca bahasa Inggris mahasiswa.

Hikmat, Hermawan, E Dkk. (2020). Jurnal Ilmiah berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Survei Online”.¹² Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode survey menggunakan kuesioner yang dilakukan secara online. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung mendukung kebijakan belajar dari rumah dengan memberlakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Zoom untuk tatap muka dan WhatsApp untuk memberikan materi kuliah serta penugasan untuk media belajar daring. Hasil pengujiannya didapatkan bahwa belajar secara daring dengan Zoom dan WhatsApp hanya efektif bagi matakuliah teori dan teori dan praktikum, sedangkan pada matakuliah praktik dan matakuliah lapangan perkuliahan secara online kurang efektif.

¹² Hikmat et al., “Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online,” *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, 2020, 1–7,

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Belajar dan Teori Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar menurut W.H Burton adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang karena adanya interaksi antar individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹³ Adapun pengertian belajar menurut Gagne Berlinger yaitu suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.¹⁴ pengalaman-pengalaman yang dialami oleh individu baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan akan menghasilkan perubahan yang bersifat relatif tetap.

Belajar merupakan suatu proses kompleks yang didalamnya terdapat beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah:

- a) Bertambahnya pengetahuan individu
- b) Muncul dan bertambahnya kemampuan mengingat dan mereproduksi
- c) Adanya penerapan pengetahuan yang didapatkan
- d) Menyimpulkan makna
- e) Menafsirkan dan mengaitkannya dengan realitas kehidupan
- f) Munculnya perubahan sebagai pribadi.

Berdasarkan pengertian-pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses aktivitas mental (Psikis) yang

¹³ Pembelajaran Dan Pengembangan, Bahan Ajar, and Dalam Pendidikan, *Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*, 2010.

¹⁴ Pengembangan, Ajar, and Pendidikan.

berlangsung dalam diri individu sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya yang kemudian menghasilkan perubahan yang bersifat relatif tetap (konstan).

2. Teori-teori Belajar

a. Teori Belajar Behavioristik

Menurut teori behavioristik, belajar diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai efek dari interaksi antara stimulus dan respon. Belajar menurut psikologi behavioristik adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan.¹⁵ Adapun tokoh-tokoh yang termasuk dalam penganut behavioristik antara lain adalah Thorndike, Warson, Ivan P. Pavlov, Edwin Guthrie, Skinner dan lain-lain.

b. Teori Belajar Kognitivistik

Menurut teori kognitivistik, belajar adalah suatu proses yang melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks. Teori kognitivistik menyebutkan bahwa ilmu pengetahuan dibangun dalam diri individu melalui proses yang berkesinambungan dengan lingkungan. Teori ini lebih menekankan bagaimana proses belajar yang berlangsung dibandingkan hasil belajar.

Menurut psikologi Kognitif, belajar dipandang sebagai suatu usaha untuk memahami sesuatu. Usaha tersebut dilakukan secara aktif oleh peserta didik dalam bentuk mencari pengalaman, mencari informasi,

¹⁵ Pengembangan, Ajar, and Pendidikan.

memecahkan masalah, mengamati lingkungan, dan mempraktekkan pengetahuan yang didapatkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Adapun beberapa tokoh teori kognitivistik yaitu Robert M. Gagne, Ausebel, Brunner, dan lain-lain.

c. Teori Belajar Humanistik

Teori belajar humanistik lebih banyak mengkaji tentang pendidikan dan proses belajar dalam bentuknya yang paling ideal. Belajar dalam teori humanistik lebih difokuskan untuk tujuan memanusiakan manusia yaitu proses mencapai aktualisasi diri adapun tokoh dari teori humanistik yaitu Kolb, Honey, Hubermas dan Carl Rogers.

d. Teori Belajar Konstruktivistik

Teori konstruktivisme mengartikan belajar sebagai suatu proses pembentukan (konstruksi) pengetahuan oleh peserta didik. Pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru kepada peserta didik, tetapi pengetahuan terjadi melalui proses pembentukan pada diri peserta didik oleh peserta didik itu sendiri.

Aliran konstruktivistik memahami pengetahuan sebagai suatu pembentuk yang terus-menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena pemahaman-pemahaman baru. Adapun proses belajar konstruktivistik bukan sebagai perolehan informasi yang berlangsung satu arah dari luar kedalam diri siswa, melainkan sebagai pemberian makna oleh siswa kepada pengalamannya melalui proses asimilasi dan akomodasi

yang bermuara pada pemukhtahiran struktur kognitif nya.¹⁶ Adapun tokoh teori kontruktivistik adalah Jean Piaget, Matthews, Glaserfeld, Tubin dan lain-lain.

B. Kompetensi Guru

1. Pengertian Kompetensi Guru

Menurut Mulyasa kompetensi guru adalah perpaduan antara personal, keilmuan, teknologi dan sosial serta spiritual yang secara keseluruhan membentuk kompetensi standar profesi guru, yang didalamnya mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang bermakna serta pengembangan pribadi dan professional.¹⁷

2. Macam-macam Kompetensi Guru

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru yang berkaitan dengan karakteristik peserta didik. Hal tersebut menggambarkan bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsipnya.

Kompetensi guru adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi:

- Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- Pemahaman terhadap peserta didik
- Pengembangan kurikulum atau silabus
- Perencanaan pembelajaran
- Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogtis
- Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- Evaluasi hasil belajar

¹⁶ Pengembangan, Ajar, and Pendidikan.

¹⁷ Muhammad Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, 2018.

- Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.¹⁸

Seorang guru harus memiliki kemampuan menguasai dan menyampaikan materi dengan baik. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran akan menentukan efektivitas suatu pembelajaran. Menurut Hudoyono, Guru yang baik yaitu guru yang memiliki kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar dan menyesuaikan diri dengan situasi yang baru.¹⁹ Suryosubroto menyatakan dalam bukunya bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan kesanggupan atau kemampuan guru dalam menciptakan komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁰

Melihat hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran merupakan aspek terpenting dalam suatu pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan guru tersebut yang akan menjadi kunci bagaimana respon peserta didik dalam sebuah pembelajaran.

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Melaksanakan inti proses pembelajaran yang terdiri dari:
 - a) Menyampaikan materi pelajaran
 - b) Menggunakan metode mengajar

¹⁸ Ibid. Hlm 92

¹⁹ Susilo and Farid, "Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran," *Jurnal Education Mathematic* Vol. 2 (2013).

²⁰ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*.

- c) Menggunakan media/alat mengajar
 - d) Mengajukan pertanyaan
 - e) Memberikan penguatan
 - f) Interaksi belajar mengajar
- 3) Menutup pelajaran²¹

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian selayaknya seorang guru yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa serta dapat menjadi teladan bagi siswa.²²

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yang berkaitan dengan bagaimana berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.²³

d. Kompetensi Profesional

Kemampuan profesional merupakan kemampuan guru yang berkaitan dengan penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah

²¹ Mutmainnah, "Efektivitas Strategi Pembelajaran Group to Group Exchange Pada Materi Himpunan Di MTS Nurul Ihsan.," *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* Vol 3 No 2 (2017).

²² Wendy Kurniawan, "Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu," 2021, 1–97,

²³ Kurniawan.

dan substansi keilmuan yang menaunginya dan juga penguasaan struktur dan metodologi keilmuannya.²⁴

Adapun kompetensi professional meliputi:

- Penguasaan bahan ajar beserta konsep-konsepnya
- Pengelolaan program belajar
- Pengelolaan kelas
- Penguasaan struktur dan metode keilmuan tentang penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/bidang pelajaran.²⁵

Komponen Kompetensi guru yang difokuskan/dikhususkan dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Adapun indikator pada kompetensi pedagogik yaitu pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Sedangkan indikator untuk kompetensi profesional yaitu penguasaan bahan ajar, pengelolaan program belajar, dan pengelolaan kelas. Dua komponen tersebut sangat mempengaruhi bagaimana efektif atau tidaknya suatu pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Hal ini dikarenakan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional sangat mempengaruhi bagaimana suatu pembelajaran IPS yang dilakukan secara daring agar peserta didik mendapatkan pembelajaran yang bermakna.

²⁴ Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*.

²⁵ Hatta.

C. Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran

Menurut Diendrich, peserta didik memiliki beberapa aktivitas dalam pembelajaran. Aktivitas tersebut antara lain:

- 1) *Visual activities* merupakan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang berupa membaca, memperhatikan, menggambar, dan demonstrasi.
- 2) *Oral activities* merupakan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang berupa menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, dan diskusi.
- 3) *Listening activities* merupakan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang berupa mendengarkan uraian dan pidato.
- 4) *Writing activities* merupakan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang berupa tes, angket, menulis cerita, dan laporan.
- 5) *Drawing activities* merupakan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang berupa menggambar.
- 6) *Motor activities* merupakan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang berupa melakukan percobaan dan bermain.
- 7) *Mental activities* merupakan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang berupa menanggapi, mengingat, memecahkan soal, dan menganalisis.
- 8) *Emotional activities* merupakan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang berupa menaruh minat, bosan, dan gembira.²⁶

Aktivitas Peserta didik pada penelitian ini difokuskan pada seluruh aktivitas yang disebutkan diatas, dikarenakan semua aktivitas tersebut yang nantinya menjadi bahan dalam menentukan hasil belajar setiap peserta didik.

D. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil interaksi dari berbagai faktor baik faktor internal yang meliputi faktor jasmani, faktor psikologis, faktor kematangan fisik maupun psikis, dan faktor lingkungan spiritual atau keamanan, maupun faktor eksternal.²⁷ Hasil belajar meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif meliputi

²⁶ A.M. Sardirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: CV Rajawali, 2011).

²⁷ Ahmadi and Widodo, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).

enam jenjang proses berpikir yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan Penilaian. Ranah afektif meliputi *receiving* (menerima), *responding* (menanggapi), *valuating* (menghargai), *organization* (mengatur), dan *characterization by evaluate or clue complex* (karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai).²⁸

Hasil belajar dari pembelajaran yang efektif memiliki beberapa tingkatan keberhasilan yaitu²⁹ :

Tabel 2.1
Hasil Pembelajaran Efektif

Istimewa/ Maksimal	Seluruh bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru dapat dikuasai oleh peserta didik
Baik sekali/ Optimal	76% s.d 99% bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru dapat dikuasai oleh peserta didik
Baik/Minimal	Bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru hanya 60 % s.d 75% dikuasai oleh peserta didik
Kurang	bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru kurang dari 60% yang dikuasai oleh peserta didik.

Jadi, pembelajaran dikatakan baik apabila telah mencapai beberapa indikator diantaranya kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran harus mumpuni yaitu berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru yang pada penelitian ini dikhususkan pada kompetensi pedagogik dan kompetensi professional yang berkaitan dengan kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).

²⁹ Djamarah and Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*.

kemampuan mengkondisikan kegiatan belajar peserta didik, menguasai alat dan media pembelajaran yang digunakan, menguasai bahan pengajaran dan lain-lain. Indikator lainnya yaitu peserta didik melakukan aktivitas selama proses pembelajaran seperti mengerjakan tugas. Indikator yang terakhir yaitu hasil belajar peserta didik mencapai/melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan yaitu 70.

E. Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan/ *Online*)

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran elektronik atau dikenal dengan pembelajaran Daring, *E-Learning* atau pembelajaran Online telah dimulai pada tahun 1970-an. Konsep Pembelajaran Berbasis Komputer dan Jaringan adalah suatu bentuk model pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi web dan internet, konsep belajar dan mengajar ini sebenarnya bukanlah sesuatu yang baru, bukan juga ide ataupun pemikiran baru, bahkan sudah berkembang sejak beberapa dasawarsa.³⁰ Berbagai istilah digunakan untuk mengemukakan pendapat/gagasan tentang pembelajaran ini yaitu antara lain *online learning*, *internet-enabled learning*, *virtual learning*, *web-based learning*, *web based distance education*, *e-Learning*, *web based teaching and learning*.³¹

³⁰ Yusuf Bilfaqih and M.Nur Qomarudin, "Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring," *Deepublish* 1, no. 1 (2015): 131,

³¹ Khusniah and Hakim, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris."

Pembelajaran daring merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dimana peserta didik dan guru berada dilokasi yang berbeda sehingga memerlukan sistem komunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang dibutuhkan didalamnya.³² Pembelajaran ini dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja tergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana serta alat pendukung yang digunakan. Menurut Bates pembelajaran daring merupakan bentuk pendidikan jarak jauh yang penyampaian materinya dilakukan lewat internet secara *synchronous* atau *asynchronous*.³³ Pembelajaran daring menandakan bahwa peserta didik dan guru tidak harus bertatap muka secara langsung dalam proses pembelajaran melainkan dapat menggunakan media teknologi digital seperti komputer maupun android yang memungkinkan fleksibilitas akses.

Menurut Ibrahim pembelajaran *online* adalah kegiatan belajar yang tidak terikat waktu, tempat, dan ritme kehadiran guru atau pengajar, serta dapat menggunakan sarana media elektronik dan telekomunikasi.³⁴

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta dengan tidak bertemu secara langsung tetapi melalui media elektronik sebagai media utama tempat pembelajaran.

³² Pohan and Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*.

³³ Ridwan Sanjaya, *21 Refleksi Pembelajaran Daring Di Masa Darurat* (Semarang: Universitas katolik Soegijapranata, 2020).

³⁴ Prawiradilaga et al., *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learnig* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

2. Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut Meidawati, manfaat dari pembelajaran daring yaitu sebagai berikut.

- 1) Terciptanya komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara peserta didik dan guru
- 2) Peserta didik dapat berinteraksi dan berdiskusi dengan peserta didik lainnya tanpa melalui guru
- 3) Memudahkan interaksi antara guru, peserta didik dan orang tua peserta didik
- 4) Sebagai sarana untuk ujian dan kuis
- 5) Guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada peserta didik baik berupa gambar dan video
- 6) Peserta didik dapat dengan mudah mencari dan mengunduh bahan ajar tersebut
- 7) Guru dapat membuat soal maupun kuis dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu.³⁵

Beberapa pernyataan diatas menggambarkan bahwa pembelajaran daring sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru dalam pembelajaran daring hanya perlu mempersiapkan materi serta bahan ajar kemudian membagikannya kepada peserta didik melalui aplikasi yang telah disepakati antara guru dan peserta didik. Pembelajaran daring juga mampu membuat peserta didik menjadi pribadi yang mandiri karena mereka dituntut untuk belajar dan memahami materi sendiri. Pembelajaran daring juga memperluas pemahaman khalayak bahwa belajar tidak terbatas pada ruang dan waktu. Hal ini juga diungkapkan oleh salman khan dalam bukunya "*The One World Schoolhouse*" yaitu "Pendidikan tidak terjadi di dalam ruang

³⁵ Pohan and Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*.

antara mulut guru dan telinga peserta didik. Pendidikan terjadi di ruang di dalam otak masing-masing”.³⁶

Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme bahwa ilmu pengetahuan itu dibangun oleh peserta didik melalui proses belajar, bukan dipindahkan dari guru ke peserta didik. Mengingat hal tersebut tidak ada alasan untuk meragukan bahkan menolak Pembelajaran Daring.

3. Ketentuan Pembelajaran Daring

Sejak pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa Keputusan Presiden nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat COVID-19 di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam rangka menekan angka pertumbuhan penularan dan penyebaran Pandemi COVID-19, telah dikeluarkan kebijakan bekerja, beribadah, dan belajar dari rumah, pembelajaran tatap muka diubah menjadi pembelajaran daring atau *online*³⁷.

Menanggapi kebijakan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran nomor 4 Tahun 2020 tentang ketentuan pembelajaran daring yang harus dipatuhi oleh guru dan peserta didik serta batasan-batasan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu sebagai berikut.³⁸

³⁶ Bilfaqih and Qomarudin, “Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring.”

³⁷ Sumantri et al., “Booklet Pembelajaran Daring.”

³⁸ Sumantri et al.

- 1) Peserta didik tidak dibebani oleh tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas.
- 2) Pembelajaran yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
- 3) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19.
- 4) Tugas dan aktivitas disesuaikan dengan minat dan kondisi peserta didik, mempertimbangkan kondisi peserta didik, dan fasilitas belajar dirumah.
- 5) Bukti belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif.

Pernyataan-pernyataan diatas menggambarkan bahwa saat ini pemerintah tidak ingin membebani dan memaksakan peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, tetapi pemerintah lebih menekankan kepada proses pembelajaran daring yang bermakna bagi peserta didik. Melihat hal tersebut, peran guru dalam pembelajaran daring sangat dibutuhkan untuk membangun proses belajar yang interaktif dan bermakna.

F. Pembelajaran IPS

Pada tahun 1993, NCSS merumuskan pendidikan IPS/*Social Studies* yaitu *“Social Studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archeology, economics, geography, history, law, philosophy, political sciences, pscychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from humanities, mathematics and natural sciences. The primary purpose of social studies is to help young people develop the ability to make informed and reasoned decisions for the public good as citizens of a culturally diverse, democratic society in an independent world”*.³⁹

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli bahwasanya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat di definisikan sebagai penyederhanaan atau

³⁹ Sapriya, *Pendidikan IPS: Konsep Dan Pembelajaran*.

adaptasi dan perpaduan dari berbagai ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta pengetahuan sosial yang dikemas dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.⁴⁰ IPS adalah mata pelajaran yang diberikan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan menengah yang memfokuskan pada gejala-gejala, fenomena dan masalah-masalah sosial yang ada dimasyarakat.

Pendidikan IPS sebagai sebuah mata pelajaran dan pendidikan disiplin ilmu memiliki landasan dalam pengembangan baik sebagai mata pelajaran maupun sebagai pendidikan disiplin ilmu. Adapun landasan-landasan tersebut yaitu 1) landasan filosofis, 2) landasan ideologis, 3) landasan sosiologis, 4) landasan antropologis, 5) landasan kemanusiaan, 6) landasan politis, 7) landasan psikologis, dan 8) Landasan religius.⁴¹

Tujuan dari pembelajaran IPS yaitu sebagai berikut.

1. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
2. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun strategi alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
3. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat yang memiliki berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
4. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan.
5. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat dan perkembangan ilmu dan teknologi.⁴²

Tujuan yang lebih spesifik dari pembelajaran IPS yaitu sebagai berikut.

⁴⁰ Tusriyanto, "Pembelajaran IPS Berbasis Research," 2017, 58–68.

⁴¹ Sapriya, *Pendidikan IPS: Konsep Dan Pembelajaran*.

⁴² Tusriyanto, "Pembelajaran IPS Berbasis Research."

1. Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial.
3. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.⁴³

Adapun materi pembelajaran IPS di SMP/MTs yaitu sebagai berikut⁴⁴:

Tabel 2.2 Materi Pokok Pembelajaran IPS SMP/MTs

NO	KELAS	MATERI POKOK PEMBELAJARAN
1	VII (Tujuh)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi ➤ Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) ➤ Sumber Daya Manusia ➤ Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia) ➤ Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) ➤ Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerja sama, asimilasi) ➤ Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik ➤ Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik) ➤ Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi) ➤ Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek ➤ Permintaan, penawaran, harga, dan pasar ➤ Peran kewirausahaan dalam membangun

⁴³ Tusriyanto.

⁴⁴ Mata Pelajaran, "Silabus," 2020.

		<p>ekonomi Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hubungan antara kelangkaan, permintaan penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia ➤ Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis ➤ Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu Buddha secara kronologis Perubahan dan kesinambungan ➤ masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis
2	VIII (Delapan)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kondisi geografis negara- negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi ➤ Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) ➤ Sumber Daya Manusia ➤ Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN) ➤ Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) ➤ Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya ➤ Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia ➤ Konflik dan integrasi ➤ Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi ➤ Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi ➤ Pengaruh interaksi antaruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN ➤ Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor) ➤ Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur ➤ Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk

		<p>kesejahteraan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia ➤ Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan ➤ Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan
3	IX (Sembilan)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kondisi geografis Benua Asia dan Benua lainnya (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi ➤ Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) ➤ Sumber Daya Manusia ➤ Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Benua Asia dan Benua lainnya) ➤ Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) ➤ Perubahan sosial budaya ➤ Globalisasi (dalam bidang iptek, ekonomi, komunikasi, transportasi, budaya) ➤ Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan ➤ Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan ➤ Ketergantungan antar ruang berdasarkan konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) ➤ Pengaruh ketergantungan antar ruang terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat ➤ Mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ➤ Pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat ➤ Pasar Bebas (Masyarakat Ekonomi Asia, AFTA, APEC, Uni Eropa) ➤ Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan,

		<p>sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa awal kemerdekaan, proklamasi kemerdekaan RI, peristiwa heroik sekitar proklamasi, proses pengakuan kedaulatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya masyarakat Indonesia pada masa demokrasi liberal dan demokrasi terpimpin dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa (antara lain: DI/TII, APRA, Andi Aziz, Pembebasan Irian Barat, G30 S/PKI) dan kerja sama Internasional (antara lain: KAA, Gerakan Non Blok, dan PBB) ➤ Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia masa Orde Baru ➤ Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa reformasi ➤ Mengenal tokoh-tokoh pada masa awal kemerdekaan sampai reformasi
--	--	--

G. Kerangka Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan oleh peneliti untuk menyusun atau membuat konsep penelitian agar penelitian yang akan dilakukan menjadi lebih tertata serta agar lebih mudah dipahami. Kerangka berpikir adalah hasil pemikiran dari suatu penelitian yang dibuat sendiri oleh seorang peneliti. “Bahan untuk membuat kerangka berpikir adalah kerangka teori. Hal terpenting dalam kerangka berpikir adalah untuk memperlihatkan variabel mana mempengaruhi variabel mana”⁴⁵.

⁴⁵ Syahrudin and Salim, “Metodologi Penelitian Kuantitatif,” *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2012.

Jadi, kerangka berpikir adalah suatu pernyataan yang dibuat oleh peneliti sebagai bahan acuan dalam memberikan jawaban terhadap penelitian. Penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu variabel bebas (X) Kompetensi Guru, dan variabel terikat (Y_1) adalah Aktivitas Peserta didik dan (Y_2) yaitu Hasil belajar. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah “Jika Kompetensi Guru pembelajaran IPS secara daring baik, maka aktivitas peserta didik dan hasil belajar akan tinggi (efektif), namun jika kompetensi guru kurang/rendah maka aktivitas peserta didik dan hasil belajar akan menurun/rendah (tidak efektif)”.

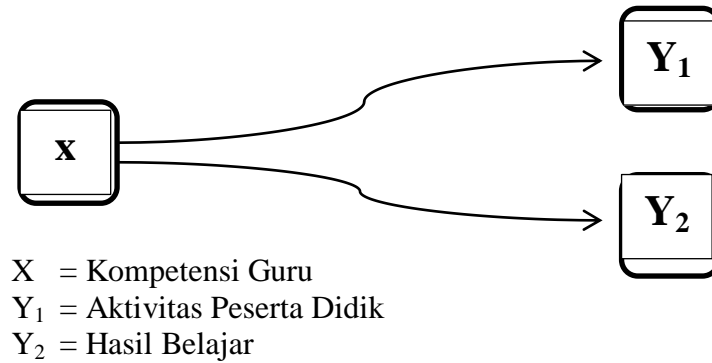
2. Paradigma

Paradigma penelitian yaitu suatu pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan teknis analisis statistik yang digunakan”.⁴⁶

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam paradigma ganda dengan dua variabel dependen. Variabel independennya adalah Kompetensi guru dan variabel dependen adalah Aktivitas Peserta didik dan Hasil belajar.

⁴⁶ Sugiyono, “Dokupdfcom-Ebook-Statistik-Untuk-Penelitian-By-Prof-Dr-Sugiyono-1_Compress.Pdf,” 2017.

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian



H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis nihil yang disimbolkan dengan (H_0) berarti tidak ada pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik, sementara hipotesis kerja atau hipotesis alternatif disimbolkan dengan (H_a), menjelaskan Ada pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H ₁	:	Ada pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas peserta didik.
H ₂	:	Ada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar peserta didik
H ₃	:	Ada Pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah H_3 yaitu “Ada pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.⁴⁷ Perolehan data yang berupa angka-angka diolah untuk kemudian dideskripsikan. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* yang artinya penelitian suatu peristiwa yang telah berlalu dan telah dipelajari oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian tidak perlu sebagai penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada. Penggambaran keadaan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan hubungan antar variabel. Yakni variabel bebas (X) Kompetensi Guru, variabel terikat (Y₁) Aktivitas peserta didik dan (Y₂) Hasil Belajar. Pendekatan ini dilakukan dalam rangka untuk pengujian hipotesis dan variabel untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh, dan apabila ada seberapa signifikan pengaruh tersebut.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk kemudian dipelajari

⁴⁷ Syahrudin and Salim, "Metodol. Penelit. Kuantitatif."

sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.⁴⁸

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwasanya definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat diukur. Variabel X (bebas) *atau variabel stimulus, predictor, antecedent*. Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel Y (terikat) disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁹ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Kompetensi Guru, dan variabel terikat (Y_1) adalah Aktivitas Peserta didik dan (Y_2) yaitu Hasil belajar.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang pengukuran suatu variabel, sehingga seorang peneliti dapat mengetahui baik dan buruknya pengukuran tersebut. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (Kompetensi Guru)

Kompetensi guru adalah perpaduan antara personal, keilmuan, teknologi dan sosial serta spiritual yang secara keseluruhan membentuk kompetensi standar profesi guru, yang didalamnya mencakup penguasaan

⁴⁸ Syahrums and Salim.

⁴⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2012.

materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang bermakna serta pengembangan pribadi dan professional.

Melihat hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran merupakan aspek terpenting dalam suatu pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan guru tersebut yang akan menjadi kunci bagaimana respon peserta didik dalam sebuah pembelajaran.

b. Variabel Terikat (Aktivitas Peserta Didik dan Hasil Belajar)

Aktivitas Peserta Didik adalah segala kegiatan yang dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran yang menghasilkan suatu perilaku/tindakan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun beberapa aktivitas peserta didik diantaranya yaitu; 1) *Visual activities*; 2) *Oral activities*; 3) *Listening activities*; 4) *Writing Activities*, dan lain-lain.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil interaksi dari berbagai faktor baik faktor internal yang meliputi faktor jasmani, faktor psikologis, faktor kematangan fisik maupun psikis, dan faktor lingkungan spiritual atau keamanan, maupun faktor eksternal. Hasil belajar meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan ranah psikomotor. Hasil belajar yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu hasil belajar pada ranah kognitif.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti.⁵⁰

Populasi adalah segenap subjek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkup sebuah objek penelitian yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTs Miftahul Huda Lehan yang berjumlah 157 peserta didik.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵¹ Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Selanjutnya dalam menentukan jumlah sampel, peneliti harus melakukan teknik pengambilan sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive sampling*, yakni pemilihan kelompok subjek yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁵² Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dipahami bahwasanya teknik ini dilakukan dengan menunjuk secara langsung siapa yang akan menjadi sampel dalam penelitian, tetapi

⁵⁰ Suharsaputra.

⁵¹ Syahrums and Salim, "Metodol. Penelit. Kuantitatif."

⁵² Syahrums and Salim.

pemilihannya didasarkan dengan tujuan spesifikasi dari penelitian yang dilakukan.

Penulis menggunakan rumus Taro Yamane dengan presisi 0,1 (10%) dalam menentukan besaran sampel.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{157}{157 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{157}{157 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{157}{2,57}$$

$$n = 61$$

jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 61 orang yang terdiri dari peserta didik kelas VII, VIII dan IX MTs Miftahul Huda Lehan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara maupun alat-alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Angket/ Kuisisioner

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual maupun kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.⁵³ Peneliti dalam mendapatkan informasi menggunakan angket, tidak harus bertemu langsung dengan subjek, cukup dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis untuk mendapatkan respon. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibuat secara terstandar dan terstruktur.

Penyebaran angket dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan google formulir yang dikirimkan secara langsung kepada sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Angket yang disebarakan berisi daftar pertanyaan terkait topik penelitian yaitu pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Angket yang disebarakan merupakan angket dengan *skala Likert*, yang terdiri atas 4 jawaban dan skor sebagai berikut:

Keterangan	
Sangat setuju	Skor 4
Setuju	Skor 3
Tidak setuju	Skor 2
Sangat tidak setuju	Skor 1

⁵³ Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen penting yang bersifat resmi maupun tidak resmi. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi diantaranya tentang hasil belajar siswa dan data tentang MTs Miftahul Huda Lehan.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Instrumen

Rancangan penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, karena agar peneliti dapat menentukan langkah penelitian secara tepat. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah.⁵⁴ Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi seorang peneliti dalam mengumpulkan data, sehingga dapat disajikan kedalam kisi-kisi pengembangan instrumen yang menggambarkan jumlah dan urutan *item* yang ada pada setiap variabel.

⁵⁴ Syahrudin and Salim, "Metodol. Penelit. Kuantitatif."

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Butir Soal	Alat Pengumpul
Kompetensi Guru	Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional	➤ Perencanaan Pembelajaran	2	
		➤ Penguasaan Materi Pembelajaran	1	
		➤ Penguasaan Media/Alat Mengajar		
		➤ Keterampilan menjelaskan Materi	2	
		➤ Keterampilan Bertanya dan Menjawab	1	
		➤ Keterampilan Memberikan Penguatan		
		➤ Membuka dan Menutup Pembelajaran	3 1	
Aktivitas Peserta Didik	➤ Visual Activities	➤ Membaca Materi Pembelajaran	1	Angket
	➤ Oral Activities	➤ Bertanya terkait Materi Pembelajaran	1	
	➤ Listening Activities	➤ Mendengarkan Materi Yang dikirimkan oleh Guru melalui Media Belajar	1	
	➤ Writing Activities	➤ Menulis materi yang diberikan	1	
	➤ Drawing Activities	➤ Menggambar Materi Yang diberikan	1	
	➤ Motor Activities	➤ Pemberian/Pengerjaan Tugas yang memberikan Pengalaman Langsung Terhadap Peserta Didik	1	
	➤ Mental Activities			
	➤ Emotional Activities	➤ Kemampuan Mengerjakan Tugas	1	

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketepatan Waktu dalam Mengerjakan dan Mengumpulkan Tugas ➤ Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran ➤ Perasaan Terkait Pembelajaran 	1	
Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Nilai Rapor Semester Ganjil 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jumlah Peserta Didik yang Nilai Melampaui KKM ➤ Jumlah Peserta Didik yang Nilai dibawah KKM 		Dokumentasi Nilai Peserta Didik
Jumlah			20	

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Data yang valid adalah data yang memiliki kesesuaian antara data yang dilaporkan dengan data yang terjadi pada objek penelitian. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian. Kriteria validitas yakni jika " $r_{hitung} > r_{tabel}$ " maka item dinyatakan valid. Teknik yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dengan program *SPSS 16*.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat keajegan (*consistency*) diantara 2 skor hasil pengukuran yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini

menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan ketentuan jika *Alpha* > 0,60 maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk menguji bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan alat bantu statistik *SPSS Forwindows Versi 16*. *SPSS* merupakan sebuah program komputer statistik yang berfungsi membantu dalam memproses data-data statistik.

1. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian kenormalan distribusi data. Analisis yang digunakan dalam penelitian harus mensyaratkan bahwa variabel harus terdistribusi secara normal. Ketentuan yang berlaku adalah jika *Sig* > 0,05 maka data terdistribusi normal, dan jika nilai *Sig* < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan referensi linier hubungan antar variabel harus linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan (*Sig*) 0,05. Dengan ketentuan jika nilai *Deviation From Linierity Sig* >0,05 maka ada hubungan linier secara signifikan antar variabel. dan jika *deviation from linierity sig* <0,05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antar variabel.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan keragaman suatu data. Ada berbagai macam cara yang dapat digunakan untuk menguji homogenitas suatu sampel. Diantaranya dengan menggunakan uji analisis explore, dan uji analisis *one way anova*.

2. Regresi Linier Sederhana

Menganalisa data hasil penelitian merupakan langkah akhir yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan. Data-data yang terkumpul selama penelitian diolah dan dianalisa. Regresi linear Sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen (Kompetensi Guru) terhadap variabel dependen (Y_1) Aktivitas peserta didik dan (Y_2) Hasil Belajar Menggunakan alat bantu *SPSS 16*, dengan rumus:

$$(Y = a + bX).$$

Keterangan :

Y	=	Variabel dependen
X	=	Variabel Independen
a	=	Bilangan Konstanta
b	=	Koefisien arah regresi linier

3. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari Bahasa Yunani, yakni *Hupo* yang berarti lemah dan *Thesis* yang berarti teori. Sehingga hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara yang lemah, sehingga harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis penelitian dibuat oleh peneliti dan dinyatakan dalam kalimat.

Hipotesis statistik merupakan operasional (H_0 dan H_a) yang diterjemahkan kedalam bentuk angka atau parameter-parameter statistik sesuai dengan alat ukur yang dipilih oleh peneliti. Pengujian hipotesis dilakukan dalam tataran sampel, oleh karena itu dibutuhkan alat uji statistik guna membuktikan kebenaran dari dugaan yang telah dibuat dalam hipotesis. Pengambilan keputusan hipotesis didasarkan dari analisis data.

BAB IV

PEMBAHASAN

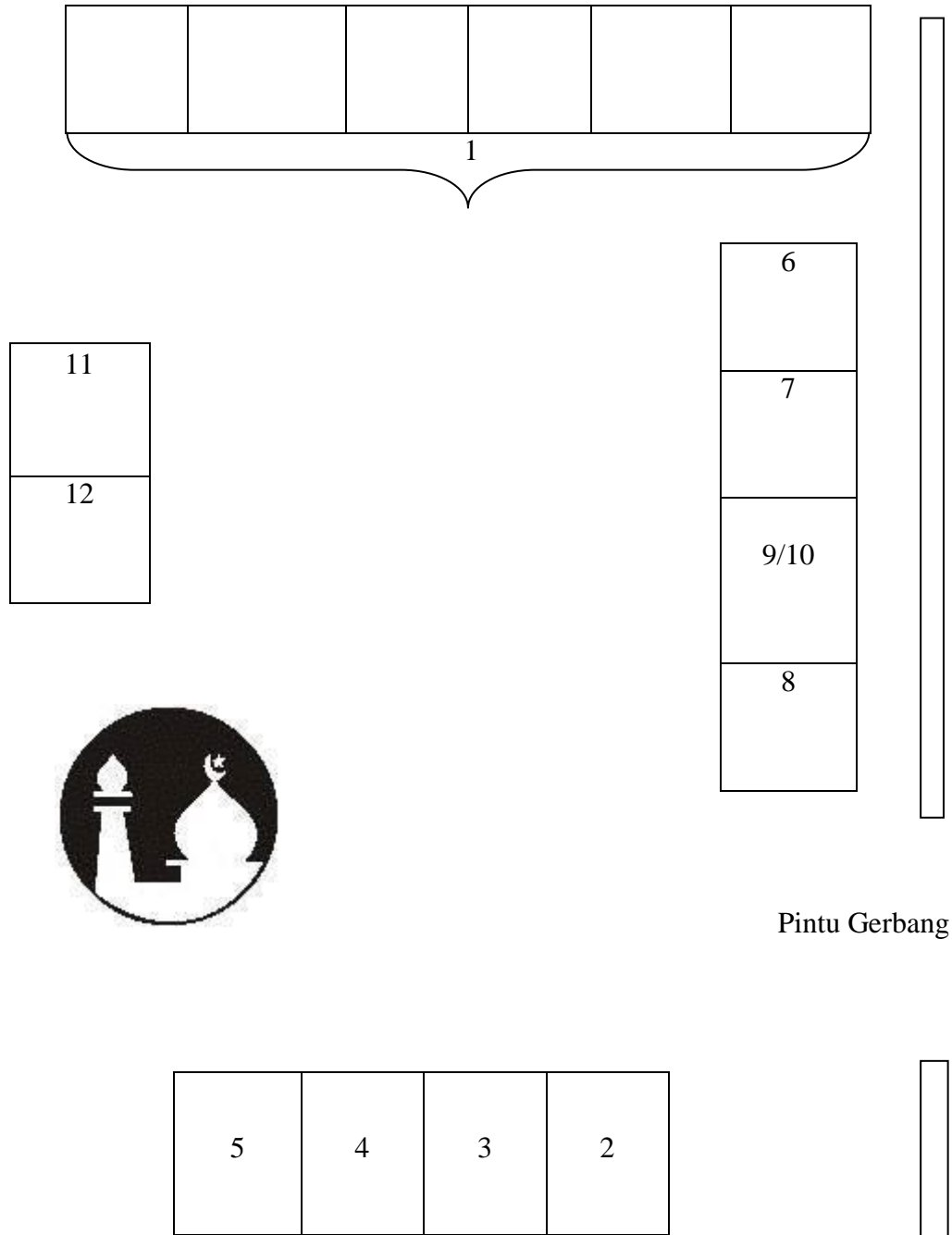
B. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil MTs Miftahul Huda Lehan

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Lehan terletak di desa Catur Swako, Kecamatan Bumi Agung, Lampung Timur. MTs Miftahul Huda Lehan merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang berdiri dibawah naungan Yayasan pendidikan Miftahul Huda yang didirikan oleh bapak K.H. Nur Muallim Musthofa.

Pada tahun 1996/1997 MTs Miftahul Huda Lehan resmi dibuka dengan kondisi yang masih sederhana karena belum memiliki sarana dan prasarana sendiri. Pada saat itu MTs Miftahul Huda Lehan masih filial (Kelas jauh) gabung dengan Darul A'mal Metro. Tahun 2001/2002 MTs Miftahul Huda sudah mandiri dan sudah memiliki gedung permanen yang terletak di RT/RW 002/002 Desa Catur Swako Kecamatan Bumi Agung, Lampung Timur. Adapun denah gedung Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Lehan di Catur Swako dapat penulis sajikan sebagai berikut.

Gambar 4.1
Denah Gedung
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Lehan diCatur Swako



Tabel 4.1
Keterangan Denah

Nomor	Keterangan
1	Ruang Belajar
2	Lab Komputer
3	Ruang Osis
4	Ruang BK
5	Ruang Pramuka
6	Ruang Belajar
7	Ruang Belajar
8	Ruang Belajar
9	Ruang Kepala Sekolah
10	Ruang TU
11	Ruang MCK
12	Ruang MCK

2. Guru dan Pegawai MTs Miftahul Huda

Pada tahun 2020/2021 guru di MTs Miftahul Huda Lehan berjumlah 16 Orang. Adapun guru-guru tersebut yaitu sebagai berikut:

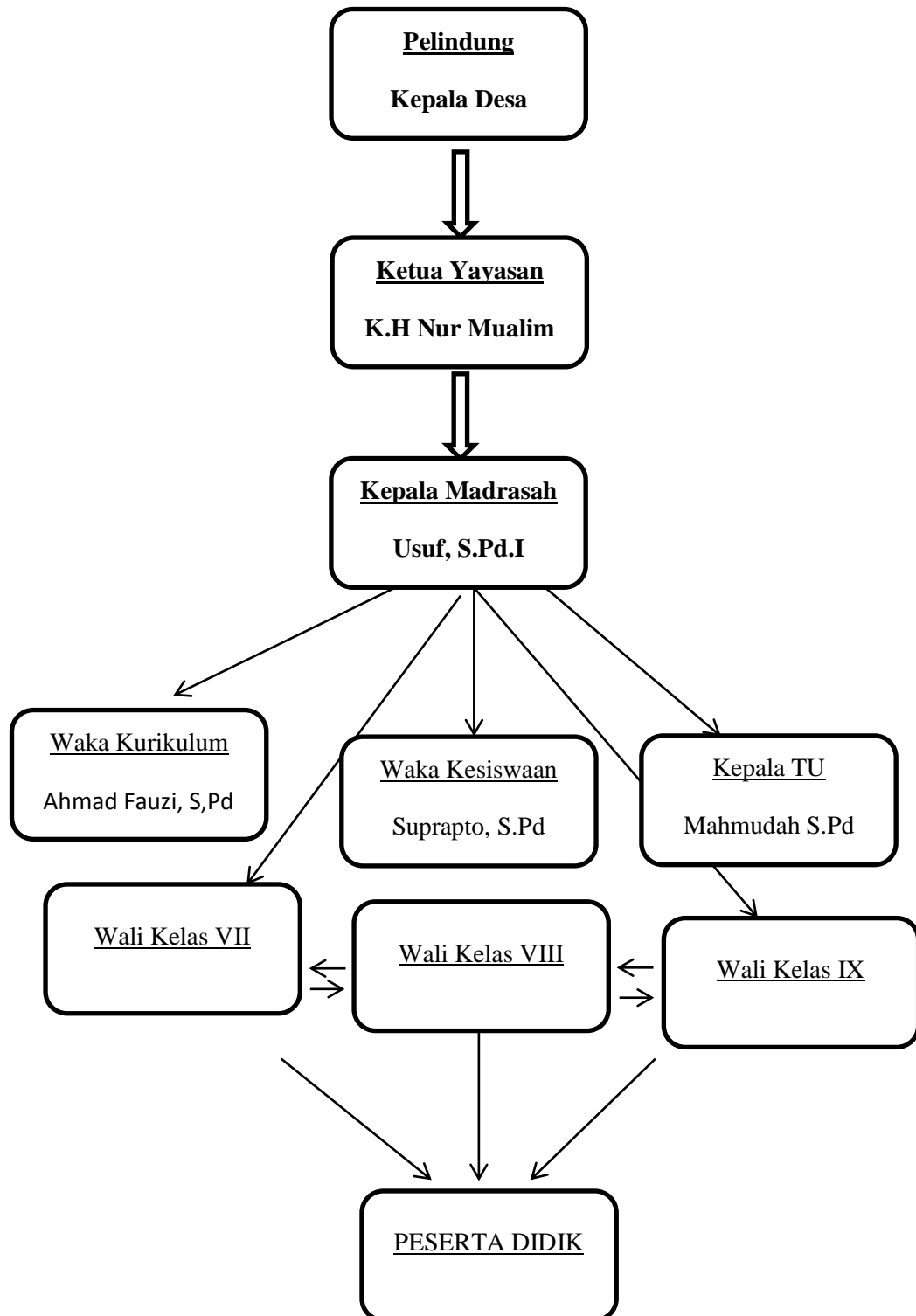
Tabel 4.2
Daftar Guru MTs Miftahul Huda Lehan

No	Nama	L/P	Pendidikan	Tugas/Jabatan
1.	K.H Nur Mu'alim Musthofa	L	PGA	Pembina
2.	Usuf,S.Pd.I	L	S1	Kamad
3.	Ahmad Fauzi	L	S1	Waka Kurikulum
4.	Suprpto	L	S1	Waka Kesiswaan
5.	Nur Jaman	L	MA	Guru
6.	Sodikin	L	S1	Guru
7.	Siti Maesaroh	P	MA	Guru
8.	Sumarsiatun	P	MA	Guru
9.	Zainal Abidin	L	MA	Guru
10.	Suistri	P	DII	Guru
11.	Supadmi	P	MA	Guru
12.	Mahmudah	P	S1	Guru
13.	Mashuri	L	S1	Guru
14.	Mustakim	L	MA	Guru
15.	Siti khodijah	P	MA	Guru
16.	Suyanti	P	MA	Tu

3. Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Lehan

Untuk mendukung pelaksanaan pengajaran di MTs Miftahul Huda Lehan, maka terdapat struktur organisasi yang berfungsi untuk menjalankan roda organisasi yang ada. Struktur organisasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Lehan berasal dari yayasan pendiri, dewan guru dan seterusnya. Berikut ini struktur organisasi di MTs Miftahul Huda Lehan yaitu sebagai berikut.

Gambar 4.2
Struktur Organisasi



4. Keadaan Peserta Didik MTs Miftahul Huda Lehan

Pada tahun ajaran 2020/2021 Jumlah Peserta didik di MTs Miftahul Huda Lehan yaitu 157 Orang yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Peserta didik berasal dari wilayah kecamatan Bumi Agung dan sekitarnya serta beberapa dari wilayah luar kecamatan. Peserta didik yang dari wilayah luar biasanya sekaligus tinggal di pondok pesantren.

C. Deskripsi Data Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas Variabel X (Angket Kompetensi Guru)

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi Product Moment, yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} . Besaran nilai r_{tabel} Diperoleh melalui *degree of freedom (df)* dengan nilai signifikan sebesar 5 %. Perhitungan *degree of freedom (df)* = $N-2$ ($61-2=59$), dengan begitu didapatkan nilai r_{tabel} dari 59 adalah 0,252.

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ maka item dianggap valid.
- Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ maka item dianggap tidak valid.

Tabel 4.3
Uji Validitas Variabel X (Kompetensi Guru)

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,605	0,252	Valid
X2	0,597	0,252	Valid
X3	0,652	0,252	Valid
X4	0,316	0,252	Valid
X5	0,644	0,252	Valid
X6	0,331	0,252	Valid
X7	0,435	0,252	Valid
X8	0,751	0,252	Valid
X9	0,724	0,252	Valid
X10	0,469	0,252	Valid

Berdasarkan tabel diatas yang terdiri dari 10 item pertanyaan, didapatkan nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka semua item dianggap valid.

2) Uji Validitas Variabel Y_1 (Angket Aktivitas Peserta Didik)

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi Product Moment, yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} . Besaran nilai r_{tabel} Diperoleh melalui *degree of freedom (df)* dengan nilai signifikan sebesar 5 %. Perhitungan degree of freedom ($df = N-2$ ($61-2=59$)), dengan begitu didapatkan nilai r_{tabel} dari 59 adalah 0,252.

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka item dianggap valid.
- Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} maka item dianggap tidak valid.

Tabel 4.4
(Uji Validitas Variabel Y₁ Aktivitas Peserta Didik)

Nomor Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Y1	0,592	0,252	Valid
Y2	0,722	0,252	Valid
Y3	0,537	0,252	Valid
Y4	0,830	0,252	Valid
Y5	0,732	0,252	Valid
Y6	0,362	0,252	Valid
Y7	0,420	0,252	Valid
Y8	0,738	0,252	Valid
Y9	0,802	0,252	Valid
Y10	0,597	0,252	Valid

Sumber: SPSS 16 Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas yang terdiri dari 10 item pertanyaan, didapatkan nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka semua item dianggap valid.

b. Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas Variabel X (Angket Kompetensi Guru)

Table 4.5
Uji Reliabilitas Kompetensi Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	10

Sumber: SPSS 16 Diolah 2022

Berdasarkan tabel output diatas yang terdiri dari 10 pernyataan Variabel X, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,750 yang berarti $>0,60$ sehingga item dinyatakan reliabel.

2) Uji Reliabilitas Variabel Y_1 (Angket Aktivitas Peserta Didik)

Pada uji reliabilitas, nilai r_{hitung} dilihat pada nilai *Cronbrach's Alpha*. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Alpha* $> 0,60$. Ketentuan yang digunakan pada pengujian reliabilitas yaitu sebagai berikut.

- Jika nilai *Cronbrach's Alpha* $> 0,60$ maka item kuisisioner dinyatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbrach's Alpha* $< 0,60$ maka item kuisisioner dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Aktivitas Peserta Didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	10

Sumber: SPSS 16 Diolah 2022

Berdasarkan tabel output diatas yang terdiri dari 10 pernyataan Variabel Y_1 , nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,826 yang berarti $>0,60$ sehingga item dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi normal atau tidak. Pengujian

normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Adapun ketentuannya yaitu jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data terdistribusikan secara normal. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusikan secara normal.

Tabel 4.7
Uji Normalitas Variabel X terhadap Variabel Y_1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.60785293
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.092
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.794
Asymp. Sig. (2-tailed)		.554
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: SPSS 16 Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,554 nilai tersebut $> 0,05$ maka sesuai dengan ketentuan dalam uji normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusikan secara normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah dua variable memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan (Sig) 0,05. Dengan ketentuan jika nilai *Deviation From Linierty Sig* $> 0,05$ maka dapat

dikatakan bahwa terhadap hubungan linier signifikan antara variable independent dan variable dependen. Jika Deviation From Linearity Sig $<0,05$ maka dikatakan tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y .

Tabel 4.8
Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Aktivitas Peserta Didik * Kompetensi Guru	Between Groups	(Combined)	1086.731	14	77.624	9.857	.000
		Linearity	678.257	1	678.257	86.131	.000
		Deviation from Linearity	408.474	13	31.421	3.990	.000
	Within Groups		346.489	44	7.875		
	Total		1433.220	58			
Hasil Belajar * Kompetensi Guru	Between Groups	(Combined)	244.811	14	17.487	1.549	.134
		Linearity	114.862	1	114.862	10.172	.003
		Deviation from Linearity	129.949	13	9.996	.885	.574
	Within Groups		496.850	44	11.292		
	Total		741.661	58			

Sumber: SPSS 16 diolah 2022

Berdasarkan output perolehan data dari tabel yang tertera, diperoleh nilai Deviation From Linearity Sig adalah 0,574 yang artinya nilai tersebut $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara linier yang signifikan antara variabel Independen(Kompetensi Guru) dengan variabel dependen(Aktivitas Peserta Didik & Hasil Belajar Siswa).

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan pengujian untuk melihat apakah data terdistribusi secara homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data terdistribusi secara homogen, dan jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka data dikatakan tidak terdistribusi secara homogen.

Tabel 4.9
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.207	1	38	.651

Sumber: SPSS 16 diolah 2022

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui nilai sig adalah 0,651. Nilai tersebut lebih besar dari nilai sig yang telah ditetapkan. $\text{Sig } 0,652 > 0,05$ dapat dinyatakan bahwa data terdistribusikan secara homogen.

Dengan demikian seluruh syarat dalam uji asumsi klasik untuk analisis model regresi terpenuhi. Selanjutnya penelitian akan diteruskan ketahap uji statistik parametrik dalam menentukan uji hipotesis.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Syarat dalam menggunakan regresi linier sederhana adalah nilai residual harus terdistribusi secara normal, terhadap hubungan yang linier antara variabel X dan Variabel Y.

a. Uji Regresi Linier Sederhana (Variable X terhadap Variabel Y_1)

Tabel 4.10
Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.724	3.334		2.017	.048
	Kompetensi Guru	.742	.104	.688	7.156	.000
a. Dependent Variable: Aktivitas Peserta Didik						

Sumber: SPSS 16 Diolah 2022

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6.724 + 0.742X$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Bilangan Konstanta = 6.724

b = Koefisien arah Regresi Linier = 0.742

Dari hasil diatas dapat diterjemahkan bahwa:

- Kosntanta sebesar 6.724 = nilai koefisien variabel Y sebesar 6.724
- Angka koefisien regresi Variabel X sebesar 0.742 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% Variabel X (Kompetensi Guru) maka bertambah atau meningkatnya Variabel Y_1 (Aktivitas peserta didik) sebesar 0.742 dan bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y_1 adalah positif.

b. Uji Regresi Linier Sederhana (Variabel X terhadap Variabel Y₂)

Tabel 4.11
Uji Regresi Linier sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.011	3.038		23.376	.000
	Kompetensi Guru	.305	.095	.394	3.232	.002
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Sumber: SPSS 16 Diolah 2022

$$Y = a + bX$$

$$Y = 71.011 + 0.305X$$

Keterangan:

Y= Variabel Dependen

X= Variabel Independen

a= Bilangan Konstanta = 71.011

b= Koefisien arah Regresi Linier = 0.305

Dari hasil diatas dapat diterjemahkan bahwa:

- Kosntanta sebesar 71.011 = nilai koefisien variabel Y sebesar 71.011
- Angka koefisien regresi Variabel X sebesar 0.305 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% Variabel X (Kompetensi Guru) maka bertambah atau meningkatnya Variabel Y₂ (Hasil Belajar) sebesar 0.305 dan bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y₂ adalah positif.

c. Uji Regresi Linier variabel X terhadap variabel Y_1 dan Y_2

Tabel 4.12
Uji Regresi Linier variabel X terhadap variabel Y_1 dan Y_2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.581	3.164		22.305	.000
	Kompetensi Guru	.258	.131	.332	1.968	.054
	Aktivitas Peserta Didik	.064	.121	.089	.527	.600

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 70.581 + 0.258x_1 + 0.062x_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Bilangan Konstanta = 70.581

b = Koefisien arah Regresi Linier = 0.258 + 0.062

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Hipotesis Analisis Regresi Linier

Uji Hipotesis atau pengaruh bertujuan untuk mengetahui apakah koefisiensi regresi tersebut koefisien atau tidak. Hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi linier adalah H_3 , yaitu “Ada pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik.”

Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini adalah, jika nilai Sig < probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh secara signifikan antara Variabel X (Kompetensi Guru) terhadap Variabel Y_1 (Aktivitas

Peserta Didik) dan Variabel Y_2 (Hasil Belajar). Apabila nilai Sig > probabilitas 0,05 maka hal ini bermakna tidak ada pengaruh antara Variabel X (Kompetensi Guru) terhadap Variabel Y_1 (Aktivitas Peserta Didik) dan Variabel Y_2 (Hasil Belajar).

Tabel 4.13
Uji Hipotesis Regresi Linier (Variabel X terhadap Variabel Y_1)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	678.257	1	678.257	51.209	.000 ^a
	Residual	754.963	57	13.245		
	Total	1433.220	58			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru

b. Dependent Variable: Aktivitas Peserta Didik

Dari output diatas dapat diketahui nilai signifikan (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Hal ini berarti H_1 diterima karena terdapat pengaruh antara Variabel X terhadap variabel Y_1 .

Tabel 4.14
Uji Hipotesis Regresi Linier (Variabel X terhadap Variabel Y_2)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114.862	1	114.862	10.445	.002 ^a
	Residual	626.799	57	10.996		
	Total	741.661	58			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari output diatas dapat diketahui nilai signifikan (Sig) sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yaitu ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y₂.

b. Uji Hipotesis (F)

Uji hipotesis (F) dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan.

Tabel 4.15
Uji Regresi Variabel X terhadap variabel Y₁ dan Y₂

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.953	2	58.976	5.295	.008 ^a
	Residual	623.708	56	11.138		
	Total	741.661	58			
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru, Aktivitas Peserta Didik						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Pada Regresi Linier antara Variabel X terhadap Variabel Y₁ dan Y₂ diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X terhadap variabel Y₁ dan Y₂ secara simultan yaitu sebesar $0.008 < 0.05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $5.295 > F_{tabel} 3.16$. Dari hasil output data diatas, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap Variabel Y₁ dan Y₂. Maka dapat disimpulkan H₃ diterima yang berarti ada pengaruh Kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi yaitu suatu uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari variabel X dalam mempengaruhi variabel Y.

Tabel 4.16
Uji Determinasi R Square (Variabel X terhadap Variabel Y_1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.464	3.63936
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru				

Berdasarkan output tabel tersebut, besarnya nilai korelasi/ hubungan R adalah 0,688. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,473 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y_1 sebesar 47,3%.

Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien relasi adalah sebagai berikut.

- 0,00-0,199 = sangat rendah
- 0,20-0,339 = rendah
- 0,40-0,599 = sedang
- 0,60-0,799 = kuat
- 0,80-1,000 = sangat kuat

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi di atas maka nilai $R^2=0,473$ berada pada hubungan sedang sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa, kompetensi Guru mempengaruhi aktivitas peserta didik dengan korelasi sedang.

Tabel 4.17
Uji Determinasi R Square (Variabel X terhadap Variabel Y₂)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.155	.140	3.31609
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru				

Berdasarkan output tabel tersebut, besarnya nilai korelasi/ hubungan R adalah 0,394. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,155 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y₂ 15,5%.

Setelah dilakukan interpretasi koefisien korelasi di atas maka nilai $R^2=0,155$ berada pada hubungan sangat rendah sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa, kompetensi Guru mempengaruhi hasil belajar dengan korelasi yang sangat rendah.

Tabel 4.18
Uji Determinasi Variabel X terhadap variabel Y₁ dan Y₂

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.399 ^a	.159	.129	3.33731
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru, Aktivitas Peserta Didik				

Berdasarkan output tabel tersebut, besarnya nilai korelasi/ hubungan R adalah 0,399. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,159 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y₁ dan Y₂ 15,9%.

Setelah dilakukan interpretasi koefisien korelasi di atas maka nilai $R^2=0,159$ berada pada hubungan sangat rendah sehingga dapat diambil

kesimpulan bahwa, kompetensi Guru mempengaruhi hasil belajar dengan korelasi yang sangat rendah.

C. Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan Penelitian ini mendeskripsikan tentang Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS Secara Daring yang dilakukan di MTs Miftahul Huda Lehan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat bukti empiris bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru dengan aktivitas peserta didik serta kompetensi guru dengan hasil belajar siswa.

Adapun hasil tersebut dibuktikan dari kegiatan olah data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dimana nilai koefisiensi bernilai positif yang menandakan terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel X dengan Variabel Y_1 dan Y_2 dengan persamaan regresinya yaitu $Y=70.581+0.258+0.062$. Pada Regresi Linier antara Variabel X terhadap Variabel Y_1 dan Y_2 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X terhadap variabel Y_1 dan Y_2 secara simultan yaitu sebesar $0.008 < 0.05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $5.295 > F_{tabel} 3.16$. Dari hasil output data diatas, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap Variabel Y_1 dan Y_2 .

Berdasarkan output tabel uji determinasi variabel X terhadap variabel Y_1 , besarnya nilai korelasi/ hubungan R adalah 0,688. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,473 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y_1 sebesar

47,3%. Hal ini juga berarti bahwa H_1 Diterima yaitu ada pengaruh kompetensi guru dengan aktivitas peserta didik pada pembelajarn IPS secara daring di MTs Miftahul Huda Lehan dengan korelasi sedang. Dengan presentasi sedang menandakan bahwa kompetensi guru sangat mempengaruhi bagaimana aktivitas peserta didik selama pembelajaran daring yang berlangsung.

Berdasarkan output tabel uji determinasi variabel X terhadap variabel Y_2 tersebut, besarnya nilai korelasi/ hubungan R adalah 0,394. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,155 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y_2 15,5%. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yaitu ada pengaruh kompetensi guru dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajarn IPS secara daring di MTs Miftahul Huda Lehan dengan korelasi sangat rendah.

Berdasarkan output tabel uji determinasi variabel X terhadap variabel Y_1 dan variabel Y_2 , besarnya nilai korelasi/ hubungan R adalah 0,399. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,159 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y_1 dan Y_2 15,9%. Berdasarkan hal tersebut ditarik kesimpulan bahwa H_3 diterima yaitu ada pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajarn IPS secara daring di MTs Miftahul Huda Lehan dengan korelasi sangat rendah.

Seluruh data penelitian yang didapatkan menyimpulkan bahwa H_1, H_2, H_3 diterima yaitu ada pengaruh antara kompetensi guru dengan aktivitas peserta didik, ada pengaruh kompetensi guru dengan hasil belajar peserta didik dan ada pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS secara daring di MTs Miftahul Huda Lehan.

2. Manfaat Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh adanya kebermanfaatan penelitian. Kebermanfaatan tersebut melingkupi pengembangan program pendidikan dan kepentingan ilmu pengetahuan serta untuk kepentingan pengembangan suatu karya ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan kontribusinya terhadap pembuktian teori dan pengetahuan dan pembelajaran dalam rangka memahami berbagai permasalahan dan meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya di bidang pendidikan. Menjawab pertanyaan suatu peristiwa yang terjadi, sekaligus memecahkan permasalahan tersebut. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan dalam melakukan pembelajaran serta dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang membuat pembelajaran IPS yang dilakukan secara daring dapat berjalan efektif. Secara Praktis, penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran IPS yang dilakukan secara daring

yang dapat digunakan untuk menambah wawasan serta pengalaman melakukan penelitian dalam ranah pendidikan.

Menurut kajian teoritis psikologi pembelajaran, penelitian ini dapat menjadi dasar pemikiran bahwa pendidikan harus digunakan untuk mengarahkan proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan dan memaksimalkan potensi belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya “Ada pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran IPS yang dilakukan secara Daring di MTs Miftahul Huda Lehan”. Hasil olah data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan pengaruh positif antar komponen-komponen pembelajaran. Diantaranya yaitu kompetensi guru, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar peserta didik. Pengolahan data penelitian ini dilakukan mulai dari menguji instrument penelitian dengan uji validitas dan reliabilitas. Setelah itu dilakukan uji prasyarat untuk melanjutkan proses pengolahan data kedalam analisis regresi linier sederhana. Dari proses analisis tersebut didapatkan nilai koefisiensi regresi bernilai positif.

Pembelajaran dikatakan baik apabila telah mencapai beberapa indikator diantaranya kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran harus mumpuni yaitu berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru yang pada penelitian ini dikhususkan pada kompetensi pedagogik dan kompetensi professional yang berkaitan dengan kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti kemampuan mengkondisikan kegiatan belajar peserta didik, menguasai alat dan media pembelajaran yang digunakan, menguasai bahan pengajaran dan lain-lain. Indikator lainnya yaitu peserta didik melakukan aktivitas selama proses pembelajaran seperti mengerjakan tugas. Indikator yang terakhir

yaitu hasil belajar peserta didik mencapai/melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan yaitu 70.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian “Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS secara Daring di MTs Miftahul Huda Lehan” adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keprofesionalannya dalam menghadapi setiap kondisi pembelajaran yang terkadang tidak terduga baik secara Daring maupun Luring. kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran harus mumpuni yaitu harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti kemampuan mengkondisikan kegiatan belajar peserta didik, menguasai alat dan media pembelajaran yang digunakan, menguasai bahan pengajaran dan lain-lain.
2. Bagi sekolah, hendaknya sekolah harus tanggap dan cepat membuat kebijakan terkait dengan pengetahuan serta peningkatan kompetensi guru dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas Pembelajaran IPS secara Daring.
3. Bagi Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut guna memperjelas dan memperinci pengaruh kompetensi guru dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS yang dilakukan secara Daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, and Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Bilfaqih, Yusuf, and M.Nur Qomarudin. "Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring." *Deepublish* 1, no. 1 (2015): 131.
- Djamarah, and Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Hatta, Muhammad. *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, 2018.
- Hikmat, Endang Hermawan, Aldim, and Irwandi. "Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online." *Digital Library, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung*, 2020, 1–7.
- Karacop, and Emine Hatun Diken. "The Effect of Jigsaw Technique Based on Cooperative Learning on Prospective Science Teacher's Science Process Skill." *Journal of Education and Practice* v6 (2017): 86–97.
- Khusniyah, Nurul Lailatul, and Lukman Hakim. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris." *Jurnal Tatsqif* 17, no. 1 (2019): 19–33.
- Kurniawan, Wendy. "Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu," 2021, 1–97.
- Mardiasmo. *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Masruri. *Analisis Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*. Padang: Akademia Permata, 2014.
- Mutmainnah. "Efektivitas Strategi Pembelajaran Group to Group Exchange Pada Materi Himpunan Di MTS Nurul Ihsan." *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* Vol 3 No 2 (2017).
- Pelajaran, Mata. "Silabus," 2020.
- Pengembangan, Pembelajaran Dan, Bahan Ajar, and Dalam Pendidikan. *Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*, 2010.
- Pohan, and Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020.

- Prawiradilaga, Dewi Salma, Diana Ariani, and Hilman Handoko. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learnig*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Puspitasari, Atia Putri. "Efektivitas Pembelajaran Ips Dengan Media Teka-Teki Silang Pada Kelas Vii Di Smp n 1 Jepara Skripsi," 2019.
- Rohmawati, Afifatu. "Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 2015, 17.
- Sanjaya, Ridwan. *21 Refleksi Pembelajaran Daring Di Masa Darurat*. Semarang: Unversitas katolik Soegijapranata, 2020.
- Sapriya. *Pendidikan IPS:Konsep Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sardirman, A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali, 2011.
- Sourial, Nadia, Cristina Longo, Isabelle Vedel, and Tibor Schuster. "Daring to Draw Causal Claims from Non-Randomized Studies of Primary Care Interventions." *Family Practice* 35, no. 5 (2018): 639–43.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sugiyono. "Dokupdfcom-Ebook-Statistik-Untuk-Penelitian-By-Prof-Dr-Sugiyono-1_Compress.Pdf," 2017.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2012.
- Sumantri, Agus, andrian ari Anggraeni, Annisa Rahmawati, Arief Wahyudin, and asep hermaawan. "Booklet Pembelajaran Daring." *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI*, 2020, 90.
- Suryani, Elis, and Aman Aman. "Efektivitas Pembelajaran IPS Melalui Implementasi Metode Jigsaw Ditinjau Dari Aktivitas Dan Hasil Belajar." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6, no. 1 (2019): 34–48.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di SD*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Susilo, and Farid. "Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran." *Jurnal Education Mathematic Vol. 2* (2013).

Syahrum, and Salim. "Metodologi Penelitian Kuantitatif." *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2012.

Tusriyanto. "Pembelajaran IPS Berbasis Research," 2017, 58–68.

"Wawancara Dengan Guru IPS Kelas VIII, Mahmudah, S.Pd." n.d.

"Wawancara Dengan Kepala Sekolah MTs Miftahul Huda Lehan, Usuf. S.Pd.I." n.d.

"Wawancara Dengan Siswa Kelas IX." n.d.

"Wawancara Dengan Siswa Kelas VIII." n.d.

LAMPIRAN

Salsa olifia	VIII	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	33
Iberomerdiyansah	VIII	4	3	4	3	1	3	2	3	4	4	31
Rio rahama dani	VIII	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
Hamidatun nafiah	VIII	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Milla agustiyana s	VIII	3	4	4	4	1	3	2	2	1	3	27
A.haikal f.r	VIII	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	34
A. Haikal faktor r	VIII	3	1	3	2	1	4	4	3	1	1	23
Wulan Dari	VIII	4	3	3	3	1	4	4	4	4	1	31
Aulia Sascia Putri	VIII	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	29
indra gunawan	VIII	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	30
Julia etriani	VII	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	36
Zainur rahman	VIII	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	28
Aat Putri Suci	VIII	3	1	1	4	1	4	4	1	1	4	24
David Navilinidom	VIII	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	36
Imam Mustakim	VIII	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	24
Sucika	VIII	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	36
Lulu Aulia	VIII	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	31
Haikal Zaki Aziz	VIII	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Intan Safitri	VIII	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
gufron hidayat	VIII	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	37
evita sari	VIII	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	34
ramadan	VII	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	35

b. Angket Aktivitas Peserta Didik

Nama	Kelas	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	Total
Riska rahma wati	IX	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
nurul aini	IX	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	25
Muhammad A	IX	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	34
Muhammad Rizki	IX	2	1	3	1	1	4	3	2	2	1	20
Yuli sara	IX	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	31
Marsellina Arzetti	IX	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	29
Arif Kurniawan	IX	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	30
Kurniawan saputra	IX	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	31
Agung adi s	IX	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	23
Nur aula Fitri Okta	IX	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	31
Epi Lestari	IX	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	31
Adi saputra	IX	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
Agung adi	IX	2	4	3	3	1	4	1	2	3	4	27
Muhammad Erik	IX	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	26
Apdilah	IX	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
Andi Saputra	VIII	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37
Triaulia febrianti	VIII	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
Chesya khoirun	VIII	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
Adrian reza p	VIII	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
Muhamad amhar	VIII	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	27

Muhamad weli	VIII	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
Mely pambayun	VII	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	26
Atania Aklila	VII	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
Cindy Febriyani	VII	4	3	4	3	3	2	1	2	4	1	27
Akbar Atmawijaya	VIII	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	32
Rendi	VIII	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	22
Al hafif	VIII	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	34
Aulia Sascia Putri	VIII	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	24
Dilla tasya rahayu	VII	4	2	3	3	2	3	2	1	2	2	24
Risca ananda putri	VIII	3	3	2	3	3	4	1	2	4	4	29
Revi Nurhidayah	VIII	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
Anisa Nurika	VII	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	34
Anisa Nurika	VII	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	34
Niko arya medika	VII	4	3	3	3	2	4	1	2	2	3	27
Nur Khadiqotul J	VIII	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
Amellya permana	VII	2	4	1	3	2	3	4	3	3	3	28
Muhamad yusuf	IX	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Salsa olifia	VIII	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	30
Iberomerdiansah	VIII	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Rio rahama dani	VIII	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	30
Hamidatun nafiah	VIII	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Milla agustiyana sari	VIII	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	25
A.haikal f.r	VIII	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	34
A. Haikal faktor	VIII	2	1	3	1	1	4	3	2	2	1	20
Wulan Dari	VIII	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	31
Aulia Sascia Putri	VIII	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	29
indra gunawan	VIII	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	30
Julia etriani	VII	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	31
Zainur rahman	VIII	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	23
Aat Putri Suci	VIII	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	31
David Navilindom	VIII	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	31
Imam Mustakim	VIII	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
Sucika	VIII	2	4	3	3	1	4	1	2	3	4	27
Lulu Aulia	VIII	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	26
Haikal Zaki Aziz	VIII	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
Intan Safitri	VIII	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37
guftron hidayat	VIII	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
evita sari	VIII	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
ramadan	VII	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38

Y7	Pearson Correlation	.086	.138	.149	.312*	.261*	-.074	1	.217	.378**	-.003	.420**
	Sig. (2-tailed)	.518	.298	.259	.016	.046	.580		.099	.003	.984	.001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y8	Pearson Correlation	.252	.392**	.303*	.394**	.471**	.501**	.217	1	.431**	.528**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.055	.002	.020	.002	.000	.000	.099		.001	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y9	Pearson Correlation	.447**	.598**	.418**	.721**	.611**	.180	.378**	.431**	1	.364**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.172	.003	.001		.005	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y10	Pearson Correlation	.079	.398**	.063	.400**	.214	.584**	-.003	.528**	.364**	1	.597**
	Sig. (2-tailed)	.554	.002	.636	.002	.103	.000	.984	.000	.005		.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
TOTAL	Pearson Correlation	.592**	.722**	.537**	.830**	.732**	.362**	.420**	.738**	.802**	.597**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.001	.000	.000	.000	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

4. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Kompetensi Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	10

Uji Reliabilitas Aktivitas Peserta Didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	10

Sumber: SPSS 16 Diolah 2022

5. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.60785293
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.092
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.794
Asymp. Sig. (2-tailed)		.554
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: SPSS 16 Diolah 2022

6. Hasil Uji Linieritas

Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Aktivitas Peserta Didik * Kompetensi Guru	Between Groups	(Combined)	1086.731	14	77.624	9.857	.000
		Linearity	678.257	1	678.257	86.131	.000
		Deviation from Linearity	408.474	13	31.421	3.990	.000
	Within Groups		346.489	44	7.875		
	Total		1433.220	58			
Hasil Belajar * Kompetensi Guru	Between Groups	(Combined)	244.811	14	17.487	1.549	.134
		Linearity	114.862	1	114.862	10.172	.003
		Deviation from Linearity	129.949	13	9.996	.885	.574
	Within Groups		496.850	44	11.292		
	Total		741.661	58			

7. Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.207	1	38	.651

Sumber: SPSS 16 diolah 2022

8. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	678.257	1	678.257	51.209	.000 ^a
	Residual	754.963	57	13.245		
	Total	1433.220	58			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	678.257	1	678.257	51.209	.000 ^a
	Residual	754.963	57	13.245		
	Total	1433.220	58			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru

b. Dependent Variable: Aktivitas Peserta Didik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114.862	1	114.862	10.445	.002 ^a
	Residual	626.799	57	10.996		
	Total	741.661	58			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.953	2	58.976	5.295	.008 ^a
	Residual	623.708	56	11.138		
	Total	741.661	58			
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru, Aktivitas Peserta Didik						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar						

9. Hasil Uji Determinasi R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.464	3.63936
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru				
Model Summary				

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.155	.140	3.31609
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.399 ^a	.159	.129	3.33731
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru, Aktivitas Peserta Didik				

10. Data R Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

11. Data F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

12. Alat Pengumpul Data

ANGKET EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MTs

MIFTAHUL HUDA LEHAN

Karakteristik Responden

Nama :
Umur : Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Pendidikan Terakhir :
Masa Kerja :
Mata Pelajaran yang diampu :
Kelas yang diampu :

INSTRUMEN KOMPETENSI GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING

Petunjuk: Beri tanda centang (✓) pada jawaban yang dipilih.

No	PERNYATAAN	JAWABAN				DESKRIPSI
		SS	S	TS	STS	
1	guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum Pembelajaran					
2.	RPP yang digunakan mengacu pada RPP Pembelajaran Daring?					
3.	guru menguasai materi IPS yang akan diajarkan					
4.	guru Menguasai Media Pembelajaran Daring yang digunakan					
5.	guru mengalami kesulitan dengan Media Pembelajaran Daring yang digunakan					
6.	guru selalu membuka pembelajaran ketika akan dimulai					
7.	guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa					
8.	guru memberikan motivasi kepada siswa selama pembelajaran					
9.	guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa					
10.	guru memberikan umpan balik kepada					

	siswa yang bertanya					
--	---------------------	--	--	--	--	--

Keterangan

Sangat setuju Skor 4

Setuju Skor 3

Tidak setuju Skor 2

Sangat tidak setuju Skor 1

Metro, Agustus 2021

Observer

Lativatul Aini

NPM.1801081021

**ANGKET EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MTs
MIFTAHUL HUDA LEHAN**

Nama Siswa :

Kelas :

INSTRUMEN AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Petunjuk: Beri tanda centang (√) pada jawaban yang dipilih.

No	PERNYATAAN	JAWABAN				DESKRIPSI
		SS	S	TS	STS	
1.	siswa membaca dan memperhatikan materi pembelajaran IPS yang berikan oleh guru					
2.	siswa bertanya kepada guru terkait materi pembelajaran IPS yang di ajarkan					
3.	siswa mendengarkan penjelasan guru melalui media pembelajaran yang dibagikan					
4.	siswa menulis rangkuman materi pembelajaran IPS yang diberikan oleh guru					
5.	siswa pernah mendapatkan tugas menggambar dalam pembelajaran IPS					
6.	siswa pernah mendapatkan tugas untuk melakukan observasi / mengamati lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPS					
7.	siswa kesulitan menggunakan media Pembelajaran Daring (Online) yang digunakan					
8.	siswa selalu mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu yang diberikan oleh guru					
9.	waktu yang diberikan guru cukup bagi siswa untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas					
10.	siswa merasa senang dengan pembelajaran Daring (Online)					

Keterangan

Sangat setuju Skor 4

Setuju Skor 3

Tidak setuju Skor 2

Sangat tidak setuju Skor 1

Metro, Agustus 2021

Observer

Lativatul Aini
NPM.1801081021

X8	Pearson Correlation	.167	.167	. ^a	.419**	.081	.115	.038	1	-.020	-.074	.004	.465**
	Sig. (2-tailed)	.198	.198	.	.001	.534	.377	.771		.875	.570	.978	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X9	Pearson Correlation	-.066	-.066	. ^a	-.095	-.091	.210	.019	-.020	1	.074	-.049	.251
	Sig. (2-tailed)	.402	.402	.	.465	.486	.104	.883	.875		.570	.709	.051
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X10	Pearson Correlation	.100	.100	. ^a	-.013	.296*	.172	.472**	-.074	.074	1	.403**	.265
	Sig. (2-tailed)	.441	.441	.	.921	.020	.185	.000	.570	.570		.000	.205
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X11	Pearson Correlation	-.091	-.091	. ^a	.036	.007	-.037	.642**	.004	-.049	.403**	1	.290*
	Sig. (2-tailed)	.485	.485	.	.786	.958	.775	.000	.978	.709	.000		.024
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	.251	.322*	. ^a	.258*	.591**	.674**	.291*	.465**	.251	.165	.290*	1
	Sig. (2-tailed)	.051	.011	.	.045	.000	.000	.023	.000	.051	.205	.024	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

14. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3266/In.28.1/J/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Tusriyanto (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LATIVATUL AINI**
NPM : 1801081021
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MTS
MIFTAHUL HUDA LEHAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Agustus 2021
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007

15. Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2308/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTs MIFTAHUL HUDA LEHAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

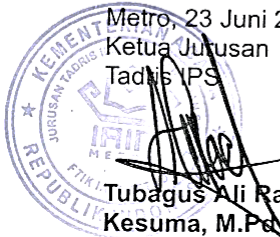
Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **LATIVATUL AINI**
NPM : 1801081021
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI KELAS VIII MTs MIFTAHUL HUDA LEHAN**

untuk melakukan *pra-survey* di MTs MIFTAHUL HUDA LEHAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juni 2021
Ketua Jurusan
Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma, M.Pd.
NIP 19880823 201503 1 007

16. Surat Balasan Prasurvey



YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA

MTs MIFTAHUL HUDA LEHAN

BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR

TERAKREDITASI : B (BAIK) NOMOR: 161/BAP-SM/12-LPG/RKO/2014

NOMOR STATISTIK MADRASAH : 121218020008 NPSN : 60728753

Alamat: Jl. Pasar Gunung Terang Desa Catur Swako Kec. Bumi Agung Lampung Timur Kode pos 34194

Nomor : 098 MTs/Mif-da/Lhn/VII/2021
Lamp : -
Hal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kejuruan IAIN Metro
Jurusan Tadris IPS

Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat

Yang bertanda dibawah ini :

Nama : Usuf, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MTs MIFTAHUL HUDA LEHAN

Menerangkan bahwa

Nama : LATIVATUL AINI
NPM : 1801081021
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada Madrasah kami sebagai syarat
Penyusunan skripsi dengan judul

**"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI KELAS VIII
MTs MIFTAHUL HUDALEHAN "**

Demikian surat ini kani sampaikan , dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr wb

Bumi Agung, 31 Agustus 2021

Hormat kami

USUF, S.Pd.I

17. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3379/In.28/D.1/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTs MIFTAHUL HUDA
LEHAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3380/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 19 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama : **LATIVATUL AINI**
NPM : 1801081021
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs MIFTAHUL HUDA LEHAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MTs MIFTAHUL HUDA LEHAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Agustus 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

18. Surat Balasan Research



YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA

MTs MIFTAHUL HUDA LEHAN

BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR

TERAKREDITASI : B (BAIK) NOMOR: 161/BAP-SM/12-LPG/RKO/2014

NOMOR STATISTIK MADRASAH : 121218020008 NPSN : 60728753

Alamat: Jl. Pasar Gunung Terang Desa Catur Swako Kec. Bumi Agung Lampung Timur Kode pos 34194

SURAT KETERANGAN

Nomor : 102/MTs/Mif-da/Lhn/VIII/2021

Yang bertanda dibawah ini :

Nama : USUF,S.Pd.I
Jabatan : Kepala MTs Miftahul Huda Lehan

Menerangkan bahwa

Nama : LATIVATUL AINI
NPM : 1801081021
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS

Telah melaksanakan Reseach/survey pada Madrasah kami sebagai syarat Penyusunan / menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul

“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI
MTs MIFTAHUL HUDALEHAN ”

Demikian surat Keterangan ini kami buat , dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr wb

Bumi Agung, 31 Agustus 2021

Hormat kami



USUF,S.Pd.I

19. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3380/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LATIVATUL AINI**
NPM : 1801081021
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs MIFTAHUL HUDA LEHAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MTs MIFTAHUL HUDA LEHAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Agustus 2021



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

20. Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-414/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Lativatul Aini
NPM : 1801081021
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801081021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Mei 2022
Kepala Perpustakaan

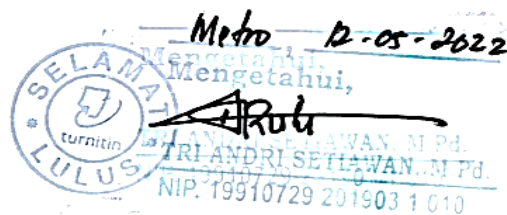


As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

21. Keterangan Lulus Turnitin

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MTs MIFTAHUL HUDA LEHAN

by Lativatul Aini Npm 1801081021



Submission date: 26-Apr-2022 09:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 1820440797

File name: 16_LATIVATUL_AINI.docx (7.78M)

Word count: 16238

Character count: 93455

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MTs MIFTAHUL HUDA LEHAN

ORIGINALITY REPORT

11 %	13 %	2 %	4 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

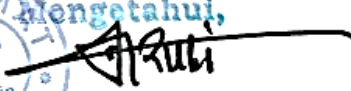
PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	5 %
2	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	2 %
3	www.coursehero.com Internet Source	2 %
4	repository.unja.ac.id Internet Source	2 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Metro, 12-05-2022
Mengetahui,

ERI ANDRI SETIAWAN, M.Pd.
NIP. 19910729 201903 1 010



22. Kartu Bimbingan Skripsi






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Lakwatu Aini Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1801081021 Semester/TA : 7 / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			Detail APD & Pembahasan!	
			ACC APD & Bab 123	
			Perbaikan dan to Bab 12	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Jurusan :
NPM : Semester/TA :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 1/4/22		Perbaiki Batasan naskah, logika kerits, dll	
	Senin, 18/4/22		Memahami luas plus 4/ setiap variabel	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Jurusan :
NPM : Semester/TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Reb, 27/2 u		Acc bab 4 & 5 siap mungkas	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti adalah Lativatul Aini, putri pertama dari bapak Tahyat dan ibu Umi Salamah. Lahir di desa Bumi Tinggi, Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung pada tanggal 26 November 1999. Peneliti menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 2 Bumi Tinggi (2006-2012). Setelah itu melanjutkan tingkat menengah pertama di MTs Miftahul Huda Lehan (2012-2015). Kemudian melanjutkan kembali pada tingkat menengah atas di MAN 1 Metro (2015-2018). Setelah lulus di tahun 2018, peneliti kemudian melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.